

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan waktu penelitian**

##### **1. lokasi penelitian**

Tempat pelaksanaan penelitian dilakukan pada toko Zalova Thrift Shop, yang berlokasi di Jl. Mesjid Agung Depan Surya Optik Kota Rantauprapat Kec. Rantau Utara Kab. Labuhanbatu Prov. Sumatera Utara.

##### **2. waktu penelitian**

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 2 (dua) bulan, 1 bulan pengumpulan data dan 1 bulan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung.

#### **B. Populasi dan Sampel penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah seluruh individu atau objek yang memiliki karakteristik tertentu yang akan diteliti (Sugiyono, 2017:63). Populasi merupakan sekumpulan data yang memiliki karakteristik sama dan menjadi suatu objek penelitian. Sugiyono (2017:116) menjelaskan bahwa Objek Penelitian dapat berupa fenomena, benda, makhluk hidup, system dan prosedur, dan lain-lain.

Dalam penelitian ini yang akan menjadi populasi adalah seluruh konsumen produk Zalova Thrift Shop dengan rata-rata konsumen per hari adalah 4 konsumen, sehingga dalam satu bulan ( $4 \times 30 \text{ hari} = 120$ ). Jadi populasi dalam penelitian ini adalah 120 konsumen.

##### **1. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative. Dalam penelitian ini teknik penentuan sampel yang digunakan yakni *purposive sampling*, Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* adalah karena penulis membutuhkan kriteria-kriteria dalam penentuan sampel agar diperoleh sampel

yang sesuai dan mampu memberi informasi yang dapat digunakan untuk menjawab permasalahan.

Penulis telah menetapkan kriteria pengambilan sampel untuk penelitian ini, yang digunakan untuk memilih sampel yang representatif. Kriteria pengambilan sampel ini adalah sebagai berikut:

1. Masyarakat rantauprpat yang menjadi konsumen produk pakaian *thrift*.
2. Pernah membeli produk pakaian *thrift* lebih dari satu kali.
3. Tertarik pada produk atau layanan yang ditawarkan.
4. Tertarik pada pakaian yang dikemas dengan menarik.
5. Promo hunter .
6. Tipe pemilih.

Penelitian ini menggunakan sampel non-probabilitas dengan pendekatan purposive, yang berarti pengambilan sampel berdasarkan tujuan tertentu dan memiliki kriteria untuk pengambilan sampel. Sebanyak 92 responden konsumen akan diambil sebagai sampel percobaan, dan peneliti mengumpulkan hasilnya dengan menggunakan rumus slovin.

### **C. Definisi operasional variabel**

#### **1. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian mencakup variabel apa yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan 3 (tiga) variabel bebas yaitu: Kualitas Produk (X1), *Brand Image* (X2), dan *Life Style* (X3), dan 1 (satu) variabel terikat yaitu Keputusan Pembelian (Y).

#### **2. Definisi Operasional**

Dalam definisi operasional, sifat objek dibagi menjadi komponen yang dapat diamati. Ini memungkinkan ide untuk diukur dan digunakan dalam penelitian.

### **D. Jenis dan Sumber Data**

#### **1. Jenis data**

Jenis data yang dimanfaatkan oleh peneliti dalam studi ini adalah data kualitatif. Data kualitatif merupakan "data yang tidak dapat diukur secara langsung".

#### **2. Sumber Data**

1. Data primer: Informasi yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari asalnya yang pertama. Dalam penelitian ini, data primer mencerminkan pandangan.
2. Data sekunder: Informasi yang dikumpulkan oleh peneliti sebagai dukungan dari data utama. Ini bisa juga disebut sebagai data yang tersaji dalam bentuk dokumen.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan informasi adalah langkah krusial dalam proses penelitian, karena informasi yang dikumpulkan akan mempengaruhi kesuksesan sebuah studi. Oleh karena itu, penting untuk memilih metode pengumpulan data dengan hati-hati.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### **1. Observasi**

Dalam melaksanakan sebuah penelitian, keberadaan data yang mendukung sangatlah penting. Pada penelitian ini, peneliti memperoleh data yang diperlukan dengan menggunakan metode observasi. Observasi adalah proses mengamati dan mencatat dengan sistematis fenomena yang sedang diteliti, baik dari cara langsung maupun tidak langsung. Dengan melakukan observasi, peneliti dapat memverifikasi kebenaran data yang telah dikumpulkan dari wawancara

### **2. Wawancara**

Wawancara merupakan “ikatan antara dua individu untuk saling berbagi informasi dan pemikiran melalui serangkaian pertanyaan, sehingga makna terkait suatu tema tertentu dapat dibangun. “Peneliti menerapkan wawancara yang berbentuk indepth interview (wawancara mendalam).

### **3. Kuesioner/Angket**

Angket atau kuesioner digunakan sebagai alat pengumpulan data dengan menyebarkan serangkaian pertanyaan terkait penelitian kepada responden yang bertujuan untuk mendukung hasil penelitian. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berasal dari angket tertutup karena pilihan jawaban telah disediakan sebelumnya. Selanjutnya, data tersebut diolah dalam bentuk angka dengan menetapkan skor pada setiap jawaban responden, dengan ketentuan memberikan skor sebagai berikut.

**Tabel 3.1**  
**Pernyataan Responden dan Skor**

Pernyataan Responden	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

### **F. Analisis Data**

Teknik yang diterapkan untuk menganalisis data pada studi ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu menilai dan menganalisis informasi melalui angka-angka, lalu merumuskan kesimpulan serta mengkaji hasil tersebut. Proses pengolahan data dalam penelitian ini memanfaatkan *SPSS 23.0 for Windows*.

#### **1. Uji Validitas**

Validitas merupakan ukuran yang menunjukkan kemampuan instrument pengukur dalam mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrument yang memiliki tingkat validitas tinggi dapat dianggap tepat untuk mengukur suatu konsep, sedangkan instrument dengan validitas rendah tidak tepat untuk digunakan. Uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan instrument yang dirancang dengan data empiris yang diperoleh dari lapangan. Pengujian signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n - 2$ , dengan  $n$  sebagai jumlah sampel dan  $\alpha = 0,05$ . Apabila  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  dan memiliki nilai positif, maka instrument tersebut dianggap valid.

#### **2. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas digunakan untuk melihat apakah alat ukur yang digunakan menunjukkan konsisten di dalam mengukur gejala yang sama. Pernyataan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas, maka akan ditentukan reliabilitasnya. Penentuan apakah suatu instrument penelitian reliable atau tidak didasarkan pada perbandingan antara nilai  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan 95% (signifikan 5%). Dalam penelitian ini, metode uji reliabilitas yang digunakan yaitu Alpha Cronbach. Suatu kuesioner dianggap reliable jika nilai alfabanya lebih besar dari 0,6

### 3. Model Analisis Regresi Berganda

Model analisis data yang digunakan persamaannya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + E$$

dimana:

Y	=Keputusan pembelian
A	=intercept
b <sub>1</sub> ,b <sub>2</sub> ,b <sub>3</sub>	=koefisien regresi
x <sub>1</sub>	= kualitas produk
x <sub>2</sub>	= brand image
x <sub>3</sub>	= life style
e	= kesalahan pengganggu

### 4. Pengujian Hipotesis

Pengujian untuk hipotesis dalam penelitian dilaksanakan melalui beberapa metode, yaitu uji t yang merupakan pengujian hipotesis secara individual, uji f untuk pengujian simultan, dan analisis koefisien determinasi yang dikenal dengan istilah adjusted R<sup>2</sup>.

#### a). Uji t

Uji parsial atau yang dikenal sebagai uji signifikan individual yang bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Menurut Sugiyono (2020) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Uji Validitas ini dilakukan untuk mengukur apakah data yang digunakan merupakan data yang valid/tidak, pengujian ini dilakukan kepada remaja dan pemuda dengan jumlah responden 94 orang. Uji ini digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Dalam kajian ini, uji t dilakukan menggunakan program Eviews, dengan menerapkan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi. Adapun langkah-langkah dalam pengujian ini, meliputi:

- 1)  $H_0 : b_1 = 0$ , artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang positif dari variabel bebas yaitu variabel Kualitas Produk (X1), Brand Image (X2), Kepercayaan Konsumen (X3), Life Style (X4), terhadap variabel terikat yaitu Keputusan Pembelian (Y).
- 2)  $H_a : b_1 \neq 0$ , artinya secara parsial terdapat pengaruh yang positif dari variabel bebas yaitu variabel Kualitas Produk (X1), Brand Image (X2), Kepercayaan Konsumen (X3), Life Style (X4), terhadap variabel terikat yaitu Keputusan Pembelian (Y).

Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak.
  - b) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima.
- Jika tingkat signifikan dibawah 0,05 maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima.

#### **b). Uji f (Uji Simultan)**

Ini adalah metode perhitungan yang digunakan untuk menguji hubungan simultan antara variabel independen dan dependen. Untuk menghitung uji F tabel, F tabel didasarkan pada derajat kebebasan dan alfa. Perhitungan uji F yang kedua menggunakan nilai F dan nilai signifikan 5%. Uji simultan (Uji F) digunakan untuk menguji apakah setiap variabel independen (X) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel dependen (Y) secara serentak. Pengujian membandingkan f hitung dengan f tabel dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (berpengaruh)
2. Jika  $f_{hitung} < f_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak (tidak berpengaruh).

Langkah pengujiannya adalah:

- 1) Merumuskan hipotesis
  - $H_0$  : X secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap Y
  - $H_a$  : X secara bersama-sama berpengaruh terhadap Y
- 2) Menentukan f hitung dan signifikansi
- 3) Menetapkan f tabel
- 4) Kriteria pengujian
  - Jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima
  - Jika  $f_{hitung} < f_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak

Berdasarkan signifikansi:

  - Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima
  - Jika signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak
- 5) Mengambil keputusan.

### **c.Koefisien Determinasi**

Pada dasarnya, koefisien determinasi berfungsi sebagai alat ukur untuk menentukan seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen dalam bentuk persentase. Lebih tinggi nilai  $R^2$ , makin meningkat variabel X dalam menjelaskan variabel Y, dengan kisaran  $0 < R^2 < 1$ . Sebaiknya, apabila nilai  $R^2$  lebih rendah, dengan demikian dampak variabel X terhadap variabel Y cenderung rendah.